

# GENDER DALAM ISLAM

A series of several thin, white, parallel diagonal lines extending from the bottom right towards the top right of the slide, adding a modern, geometric design element.

<b>Sex</b>	<b>perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi anatomi biologi</b>	<b>komposisi kimia dan hormon dalam tubuh, anatomi fisik, reproduksi dan karakteristik lainnya</b>
Gender	perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi sosial-budaya	Aspek sosial, budaya, psikologis, dan aspek non-biologis lainnya.


## KONSEP KESETARAAN GENDER

1. Melahirkan pemisahan fungsi dan tanggungjawab antara laki-laki dan perempuan
2. Melahirkan peran gender (*gender role*)

## KONSEKUENSI DARI PERBEDAAN SEX DAN GENDER

1. Mempertanyakan status kaum perempuan sama halnya dengan mempersoalkan sistem dan struktur yang telah mapan;
2. Pembahasan persoalan gender adalah pembahasan tentang kekuasaan yang bersifat privat

## PERLAWANAN TERKAIT PEMBAHASAN MASALAH PEREMPUAN

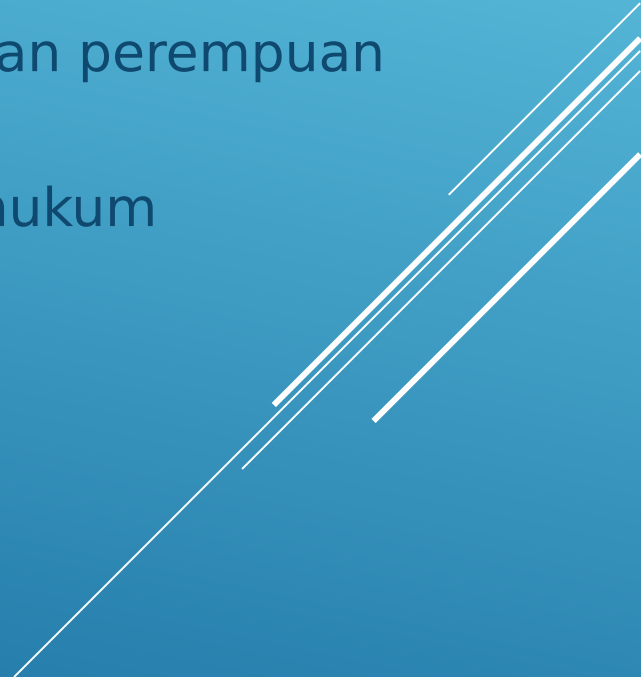
- Perbedaan gender sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender (*gender inequalities*) pada dasarnya menjadi tidak masalah
  - Permasalahan yang muncul, ketidakadilan gender termanifestasikan dalam berbagai bentuk ketidakadilan, yakni:
    - a. Marginalisasi/proses pemiskinan ekonomi;
    - b. Subordinasi atau anggapan tidak penting dalam keputusan publik,
    - c. Pembentukan stereotipe negatif;
    - d. Kekerasan (*violence*);
    - e. Beban kerja yang lebih banyak (*burden*);
    - f. Sosialisasi ideologi nilai peran gender.
- 
- A series of three parallel white diagonal lines are positioned in the bottom right corner of the slide, extending from the bottom edge towards the right edge.

# PERSEPSI

Laki-laki	Perempuan
Kejantanan ( <i>masculinity</i> )	Kewanitaan ( <i>feminimity</i> )
Perkasa	Cantik
Tegar	Langsing
Agresif	lembut

- Dominasi laki-laki dalam masyarakat bukan hanya karena mereka jantan, tetapi juga karena kepemilikan akses terhadap kekuasaan untuk memperoleh status. Misal dalam pemerintahan, organisasi, profesi dll.
- Perempuan berada dalam tempat inferior yang memiliki peran terbatas.

# FAKTOR KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

1. Ideologi patriarkat dan budaya patriarki. -> laki-laki superior dan perempuan inferior.
  2. Struktur hukum -> substansi hukum, penegak hukum, budaya hukum
  3. Interpretasi agama dan budaya
- 
- A series of four parallel white diagonal lines extending from the bottom right corner towards the center of the slide.

# KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM PERSPEKTIF ISLAM

## ▮ Perempuan dalam Konsep Islam

- a. Perempuan sebagai individu, sebagai individu al-Qurán tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini berkaitan dengan hubungan individu sebagai makhluk dengan Allah sebagai Khaliq.

Posisi dan kedudukan perempuan dalam al-Qurán

1. Sebagai makhluk memiliki kewajiban yang sama dalam beribadah (Adz-Dzariyat:56)
2. Perempuan adalah pasangan bagi laki-laki (an-Naba':8)
3. Tidak berbeda dengan laki-laki, akan bertanggungjawab secara individu terhadap perbuatan dan pilihannya (maryam: 93-95)
4. Tidak berbeda dengan laki-laki, sepanjang mukmin dan beramal shaleh akan mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (An-Nahl: 97)



b. Perempuan dan hak kepemilikan

Sebagaimana laki-laki, perempuan juga mempunyai hak kepemilikan,-> hak untuk memiliki harta {hak ekonomi}, (An-Nisa': 32)

c. Perempuan dan pendidikan

- Islam memerintahkan kepada laki-laki dan perempuan untuk menjadi pribadi yang berilmu, bahkan Allah mengecam orang-orang yang tidak berilmu (Az-Zumar:9)
- Sementara Rasulullah juga bersabda bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi laki-laki dan perempuan (HR. Muslim)

# KESETARAAN HUBUNGAN ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM ISLAM

## ▯ Konsep kesetaraan gender dalam Islam

1. Laki-laki dan perempuan adalah sama-sama sebagai hamba Allah (Adz-Dzariyat:56)
2. Laki-laki dan perempuan adalah sama-sama sebagai khalifah di bumi. (Al-Anám: 165), (Al-Baqarah:30)
3. Laki-laki dan perempuan adalah sama-sama menerima perjanjian menjelang kelahirannya dari rahim ibunya (al-A'raf:172)
4. Laki-laki dan perempuan sama-sama berpotensi meraih prestasi (an-Nisa':124), (An-Nahl:97), (al-Mu;min:40)

“Islam memang mengakui perbedaan (*distincion*) antara laki-laki dan perempuan, tetapi bukan pembedaan (*discrimination*).

Perbedaan tersebut didasarkan pada kondisi fisik-biologis perempuan yang ditakdirkan berbeda dengan laki-laki, namun perbedaan tersebut tidak dimaksudkan untuk memuliakan yang satu dan merendahkan yang lainnya”

*(Nasaruddin Umar dalam Kodrat Perempuan dalam Islam)*